

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan guna menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan akhlak peserta didik di MTs Nurul Huda Dempet Demak. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi komparasi (*t-test*) yang membandingkan akhlak peserta didik kelas VII antara keluarga petani dan TKI di MTs Nurul Huda Dempet Demak.

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana metode penelitiannya berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Nurul Huda Dempet Demak, yang terletak di Jalan Raya Dempet-Purwodadi, Dempet Demak.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah selama kurang lebih satu bulan, di mulai pada tanggal 28 September sampai 27 Oktober 2016.

C. Populasi dan Sampel

Dalam buku *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal* dijelaskan bahwa menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah “semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel”. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu

² Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Jika populasi tersebut terlalu banyak jumlahnya maka biasanya diadakan sampling.³ Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Nurul Huda Dempet Demak.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴

Jumlah peserta didik di MTs Nurul Huda Dempet Demak adalah 445. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil obyek penelitian kelas VII yang berjumlah 168 peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga petani adalah 54 sedangkan dari keluarga TKI adalah 17, sedangkan siswanya adalah ada sebagai pedagang sebanyak 39, karyawan sebanyak 25, buruh atau penjual jasa adalah 8, guru sebanyak 10, dan PNS (Pegawai Negeri Sipil) 15.

³ Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 53.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 120.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam bukunya *Pengantar Statistik Pendidikan*, Prof. Drs. Anas Sudijono disebutkan bahwa kata variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* yang berarti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu akhlak peserta didik di MTs Nurul Huda Dempet Demak. Dari variabel tersebut peneliti bandingkan atau komparasikan antara peserta didik kelas VII dari keluarga petani dan peserta didik kelas VII dari keluarga TKI.

Adapun indikator dari variable pendidikan akhlak dalam keluarga menurut Muhammad Daud Ali yakni⁶:

1. Akhlak terhadap Allah SWT

Melaksanakan segala perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

2. Akhlak terhadap sesama manusia

a. Akhlak terhadap Rasulullah SAW

1) Mencintai Rasulullah SAW dengan mengikuti sunnahnya.

2) Menjadikan Rasulullah SAW sebagai idola, suri teladan dalam kehidupan.

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 36.

⁶ M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam,* hlm. 352

- 3) Menjalankan segala yang disuruh dan tidak melakukan apa yang dilarang.
- b. Akhlak terhadap orang tua
 - 1) Menghormati kedua orang tua.
 - 2) Berkomunikasi kepada orang tua dengan khidmat, dengan kata lemah, lembut.
 - 3) Mendo'akan kedua orang tua.
 - 4) Berbuat baik kepada kedua orang tua.
- c. Akhlak terhadap guru
 - 1) Menghormati guru.
 - 2) Sopan kepada guru.
 - 3) Mematuhi guru.
- d. Akhlak terhadap orang lain
 - 1) Saling membantu.
 - 2) Saling tolong-menolong.
 - 3) Saling mengunjungi.
 - 4) Saling menghormati.
3. Akhlak terhadap diri sendiri
 - a. Memelihara kesucian diri.
 - b. Menutup aurat.
 - c. Jujur.
 - d. Ikhlas.
 - e. Sabar.
 - f. Rendah hati.
 - g. Adil.

4. Akhlak terhadap lingkungan
 - a. Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.
 - b. Menjaga dan memanfaatkan alam.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai akhlak dari peserta didik kelas VII di MTs Nurul Huda Dempet Demak antara keluarga petani dan TKI.

2. Obsevasi atau pengamatan

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung. Selain panca indera biasanya menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan seperti buku catatan, kamera dan lain sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini peneliti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 199.

⁸ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 157.

melakukan observasi di tempat penelitian untuk mengetahui situasi umum MTs Nurul Huda yang meliputi keadaan pendidikan, keadaan peserta didik dan proses pembelajaran peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang sudah ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.⁹ Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah apakah ada perbedaan akhlak peserta didik kelas VII antara keluarga petani dan TKI di MTs Nurul Huda Dempet Demak. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan metode statistik karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu statisti yang digunakan untuk

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,...*, hlm. 30.

menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul.¹⁰

Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisa data pendahuluan, digunakan klasifikasi data yang diperoleh dari angket distribusi frekuensi sederhana, untuk setiap variabel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

No	Alternatif jawaban	Skor Item Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Langkah selanjutnya adalah hasil uji coba instrument. Kemudian menghitung validitas dan reliabilitas instrument yang telah diujicobakan. Instrument yang valid dan reliabel digunakan untuk penelitian dan sebaliknya instrument yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Setelah perhitungan dengan angka mentah disusun dalam tabel, selanjutnya penulis mengelompokkan hasil perhitungan jawaban serta hasil nilainya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,.....*, hlm. 207-208.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji perbedaan pendidikan akhlak dalam keluargapeserta didik kelas VII antara keluarga petani dan TKI. Setelah diketahui salah baku perbedaan dua mean atau *error term*, maka setelah itu adalah mencari rasio dengan menggunakan *independent t-test*¹¹. Rumusnya ialah:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o = t observasi

M_1 = mean sampel X1 (pendidikan akhlak dalam keluarga TKI)

M_2 = mean sampel X2 (pendidikan akhlak dalam keluarga petani)

$SE_{M_1 - M_2}$ = standar error perbedaanantara mean variabel X1 dan mean variabel X2

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui rasionya kemudian kita mencari derajat kebebasan¹² untuk *Independent t-test* yang telah digunakan yaitu:

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,..., hlm. 314.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,..., hlm. 316.

Kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan akhlak peserta didik kelas VII yang signifikan antara keluarga petani dan TKI. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara akhlak peserta didik kelas VII antara keluarga petani dan TKI.